BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sesuai perancangan dan pengujian serta analisis dari sistem aplikasi alat ukur IC CMOS dan TTL berbasis ATmega32 yang dibahas pada penulisan tugas akhir ini, dapat diambil beberapa kesimpulan berkaitan dengan hasil analisi yang mengacu pada tujuan perancangan dan pembuatan aplikasi alat ukur IC ini.

1. Alat ukur IC yang dirancang dapat melakukan pengukuran IC gerbang CMOS dan TTL dengan melakukan pengecekan setiap gerbang, sehingga mempermudah dalam menentukan bagian gerbang IC yang mengalami kondisi baik atau mengalami kerusakan.
2. Pemanfaatan komputer sebagai tampilan digunakan juga sebagai host sehingga dapat menampung konfigurasi setiap pin daftar IC yang akan diukur menggunakan sebuah database. Memungkinkan juga buat pengguna dapat menambah, memperbaharui dan hapus daftar IC yang menjadi parameter pengukuran.
3. Kelebihan lain alat ukur ini yaitu penggunaaan modul USB to TTL sebagai komunikasi penghubung perangkat dengan tampilan komputer difungsikan juga sebagai sumber tegangan tanpa melakukan penambahan sumber tegangan lain lagi buat perangkat.

5.2. Saran

Untuk pengembangan dan peningkatan kinerja dari alat ukur IC cmos dan TTL berbasis ATmega32 yang dibuat ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Adapaun saran yang diantumkan seperti berikut ini.

1. Perancangan alat ukur IC dalam pengukuran nantinya tidak hanya bisa mengukur IC gerbang CMOS dan TTL saja tetapi bisa mengukur jenis IC yang banyak lagi.
2. Untuk dapat menampung lebih banyak lagi daftar IC sebaiknya memperhatikan pemilihan *database, seperti* dapat menggunakan *oracle* sehingga bisa menampung banyak data.
3. Pemilihan komponen mikrokontroler yang memiliki kecepatan *instruction per-second* lebih tinggi dan dapat juga melakukan respon yang sangat baik ketika melakukan proses pengukuran.